# ABSTRAK

**Asri, Tisatun.** 2022. “Hegemoni Kekuasaan dan Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel *Puspabangsa* Karya Karim Nas”. Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Peradaban. Dosen Pembimbing: Cinya Nurika Irma, M.Pd.

# Kata kunci: hegemoni kekuasaan, nilai perjuangan, novel *Puspabangsa*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) unsur instrinsik dalam novel *Puspabangsa* karya Karim Nas, (2) hegemoni kekuasaan dalam novel *Puspabangsa* karya Karim Nas, (3) nilai perjuangan tokoh utama dalam novel *Puspabangsa* karya Karim Nas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang meliputi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) unsur instrinsik novel *Puspabangsa* menunjukkan latar cerita pada tahun sembilanpuluhan di Sunda Kelapa yang bertema dystopia dengan alur maju, terdapat 17 tokoh dengan tokoh utama adalah Satya dengan amanat yang dapat diambil adalah jangan pernah mengikuti dendam karena dendam tidak menyelesaikan apapun, (2) hegemoni kekuasaan yang terdapat dalam novel *Puspabangsa* terbagi dalam wilayah masyarakat sipil dan masyarakat politik, dengan hegemoni masyarakat politik paling banyak ditemui. Hegemoni dalam wilayah masyarakat sipil menunjukkan bahwa hegemoni kekuasaan dalam novel *Puspabangsa* didapatkan dari hasil konsensus atau kesepakatan. Kemudian, dalam masyarakat politik menunjukkan bahwa pelaku hegemoni banyak menggunakan kekuasaan secara aktual, (3) nilai perjuangan yang ditunjukkan oleh tokoh Satya meliputi berjiwa pancasila, berjiwa patriot, berjiwa satria, bertumpu pada kondisi nyata bangsa, mengandung nilai untuk orang lain, bertumpu pada masa lalu, masa sekarang, dan masa depan, menekankan pengorbanan untuk bangsa, dan mengutamakan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi. Dalam novel *Puspabangsa* digambarkan perjuangan dari tokoh Satya dalam mengungkapkan masa lalunya dan melawan ketidakadilan yang terjadi dalam negaranya.

## *ABSTRACT*

***Asri, Tisatun.*** *2022. “Hegemony of Power and Value of Stuggle of the Main Characters in Puspabangsa Novel by Karim Nas”. Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Peradaban University. Advisor: Cintya Nurika Irma, M. Pd.*

## *Keywords: hegemony of power, value of struggle, Puspabangsa novel*

*This study aims to describe and analyze: (1) intrinsic elements in the Puspabangsa novel by Karim Nas, (2) hegemony of power in the Puspabangsa novel by Karim Nas, (3) Value of struggle of the main chaacter in the Pusbangsa novel by Karim Nas. This type of research in a qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniwue was done by reading and taking notes. Data analysis techniques in this study using data analysis techniques according to Miles and Huberman which include, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed (1) the instrinsic element of Puspabangsa novel shows the background of the story in the nineties in Sunda Kelapa with a dystopian theme with a forward plot, there are 17 characters with the main character being Satya with the message that can be taken is never to follow a grudge because revenge does not solve anything, (2) the hegemony of power contained in the Puspabangsa novel is divided into the areas of civil society and political society, with the hegemony of political society being the most common. Hegemony in the area civil society shows the hegemony of power in the Puspabangsa novel is obtained from the results of consensus or agreement. Then, in political society it shows that hegemonic actors actually use power a lot, (3) the values of struggle shown by Satya‟s figures include the spirit of Pancasila, the spirit of patriot, the spirit of chivalry, relying on the real conditions of nation, containing values for others, relying on the past, present, and future, emphalizing sacrifice for the nation, and prioritizing the interest of the state above personal interest. In the novel Puspabangsa deplicted the struggle of character Satya in revealing his past and against the injustices that occurred in his country.*